

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didunia ini perusahaan sudah sangatlah banyak didirikan dengan berbagai macam tujuan dan berbagai macam apa yang ingin dicapai dalam operasional perusahaan tersebut. Perusahaan sendiri adalah suatu tempat dimana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan meraih laba atau keuntungan. Pertumbuhan ekonomi saat ini berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara dan berpengaruh pada kesejahteraan rakyat. Salah satu cara meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan cara berinvestasi. Cara ini juga merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Yuniastri et al., (2021, p. 69) Pada dasarnya, tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi (Primayuni, 2018).

Di Indonesia sendiri perusahaan sudah hampir tersebar di setiap kota yang berada di Indonesia. Perusahaan di Indonesia banyak macam serta tujuan saat didirikandi setiap kota, perusahaan ini memiliki ranah gerak masing-masing sesuai dengan visi serta misi masing-masing perusahaan. Kegiatan operasional suatu perusahaan pada umumnya memiliki operasional dengan tujuan pendek dan operasional dengan tujuan panjang. Operasional tujuan pendek yang sering dilakukan dalam perusahaan ialah

memaksimalkan pendapatan keuntungan/laba disetiap produksi yang dilakukan dalam waktu yang telah ditetapkan produksi tersebut dengan melibatkan sumber daya atau karyawan dalam perusahaan tersebut secara efektif dalam melakukan produksi. Demikian dengan operasional tujuan panjang yang sering dilakukan dalam sebuah perusahaan ialah membuat cara agar perusahaan tersebut bisa terus berproduksi dalam kondisi apapun sehingga kegiatan tidak terhenti karena sebuah kondisi yang tidak dibayangkan sebelumnya dan perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai atau rating yang didapatkan perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan terus berlangsung karena nilai yang didapatkan terus meningkat positif. Nilai dalam sebuah perusahaan sangat berguna terhadap perusahaan itu sendiri, dilain sisi nilai perusahaansangat membantu perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaaan serta dapat membuat para investor tertarik dengan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tinggi juga dapat membuat timbal balik positif terhadap investor serta menjadi catatan kinerja perusahaan selama periode melakukan operasional tersebut.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan kinerja keuangan yang dipengaruhi harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang membuat masyarakat dapat menilai kinerja perusahaan (Surmadewi & Saputra, 2019, p. 2). Tinggi rendah saham didalam sebuah perusahaan pada pasar modal, dapat memperlihatkan semakin tingginya sebuah kekayaan pemilik perusahaan yang dapat dicerminkan dari tingginya

nilai perusahaan. Nilai yang tinggi tersebut juga dapat menyakinkan bahwa kinerja atau operasional perusahaan tersebut secara periodik baik sehingga para investor dapat yakin akan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang

Nilai perusahaan sendiri memiliki beberapa aspek dasar seperti dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan dapat dijadikan cermin penilaian investor secara keseluruhan pada setiap ekuitas yang dimiliki. Di Indonesia sendiri sudah terdapat sistem yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sistem ini sering disebut BEI (Bursa Efek Indonesia) yang sudah berdiri lama sejak Desember 1912 serta memiliki situs resmi di idx.co.id. Terdapat banyak sekali perusahaan yang tergabung pada sistem BEI ini seperti perusahaan yang bergerak pada

sektor keuangan. Sistem perdagangan ini tidak lepas dari sebuah nilai yang ada pada setiap perusahaan yang terdaftar di BEI. Menurut Suharli (2006) nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Indrayani et al., 2021, p. 52). Sebuah nilai perusahaan ini dapat terpengaruh faktor-faktor, seperti Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen.

Profitabilitas sendiri bisa diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan ukuran

presentase agar dapat menilai sejauhmana perusahaan dapat mendapatkan keuntungan. Arti lain dari profitabilitas juga bisa diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengukur efisiensi operasional/kegiatan yang dilakukan serta mengukur efisiensi penggunaan harta yang dimiliki pada saat periode operasional tersebut Profitabilitas diduga mampumempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan (Sutama & Lisa, 2018, p. 22). Penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2013), Nurmayasari (2012) dan Abdillah (2014), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Yuniastri et al., 2021, p. 70). Hasil penelitian dari Martha (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021, p. 53). hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustitiningrum (2013) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Yuniastri et al., 2021, p. 70). Penelitian dari Pasaribu (2017) menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Indrayaniet al., 2021, p. 53).

Kebijakan Dividen dapat diartikan sebagai kebijakan dalam pembagian keuntungan bagi setiap pemegang saham. Menurut Herawati (2013), Kebijakan dividen adalah kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada

pemegang saham sebagai dividen, atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Yuniastri et al., 2021, p. 70). Menurut Sugiarto (2011), Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham, hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Indrayani et al., 2021, p. 53). Kebijakan Dividen ini bisa diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio*, dimana membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham Dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya (Purwaningtyas & Abbas, 2021, p. 273). Penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016) dan Fenandar dan Surya (2012), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Yuniastri et al., 2021, p. 70). Penelitian dari Martha (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021, p. 53).

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan telah menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021, p. 60). Hasil penelitian menurut Utama & Lisa, (2018, p. 36) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor maupun calon investor bisa

mempertimbangkan, memperhatikan dan menganalisa nilai profitabilitas dari suatu perusahaan secara bersama-sama dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian menurut Oktaviarni, (2019, p. 70) bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Setiawati, (2018, p. 52) profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian (Khoiriah, Wigati; Idayati, 2018, pp. 14–15) Simpulan hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Yuliana, (2012) Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan bersama-sama variabel DER dan intensitas R&D berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur tahun 2008-2009.

Jika dilihat dari permasalahan di atas, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Keuangan periode 2018-2020 ?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Keuangan periode 2018- 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Jasa Keuangan periode 2018- 2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Jasa Keuangan periode 2018- 2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pembelajaran secara mendalam tentang pengaruh profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberi bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan wawasan atau pengetahuan yang mendalam.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh perusahaan untuk membuat kebijakan yang lebih baik dimasa depan perusahaan tersebut.